

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan persoalan yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan dapat membuat seseorang tinggi derajatnya. Setiap orang seharusnya berusaha membekali diri dengan berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hal ini sangat dianjurkan oleh Allah SWT dalam rangka meningkatkan pribadi-pribadi muslim yang berkualitas, beradab, beriman, berilmu, dan beramal shaleh. Dengan memiliki iman yang kuat, ilmu pengetahuan yang banyak dan didasari adab dan sopan santun, maka seseorang akan dapat melaksanakan amal shaleh, sehingga Allah akan meninggikan beberapa derajat.

Pendidikan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan. Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan siswa dalam upaya membantu siswa mencapai tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, interaksi pendidikan terjadi antara orangtua sebagai pendidik dan anak sebagai siswa. Interaksi ini berjalan tanpa rencana tertulis.

Orangtua sering tidak mempunyai rencana yang jelas dan rinci kemana anaknya akan diarahkan, dengan cara apa mereka akan dididik, dan apa isi pendidikannya. Orangtua umumnya mempunyai harapan tertentu pada anaknya, mudah-mudahan ia menjadi orang sholeh, sehat, pandai, dan sebagainya, tetapi bagaimana rincian sifat-sifat tersebut bagi mereka tidak jelas, dan mereka juga tidak tahu apa yang harus diberikan dan bagaimana memberikan agar anak-anaknya memiliki sifat-sifat tersebut.¹

Pendidikan menurut Islam adalah memberi corak hitam putihnya perjalanan hidup seseorang. Oleh karena itu ajaran Islam menetapkan bahwa pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang wajib hukumnya bagi pria dan wanita dan berlangsung seumur hidup (*life long education*), semenjak dari buaian hingga liang lahat.² Untuk mencapai tujuan pembelajaran agama Islam, guru dituntut untuk mampu menampilkan berbagai macam strategi pembelajaran yang tepat. Sesuai dengan amanat UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan Dosen.

Guru mempunyai fungsi peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidikan, yakni upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu

¹ Nana Syaodih S., *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 1.

² Zuhairani, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), cet. 2, h. 1

pengetahuan. Teknologi dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur.³

Bab 1 pasal 1 ayat 1 menyebutkan: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁴ Guru adalah pendidik sebagai agen pembelajaran (*learning agent*) dengan memiliki peran sebagai fasilitator, motivator, pemicu dan pemberi inspirasi belajar bagi siswa.

Guru diuntut untuk memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Kemampuan untuk menerapkan kemampuan dalam pengelolaan siswa yang meliputi pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, perancangan pembelajaran serta dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat merupakan sebagian ciri dari kompetensi pedagogik.⁵

Guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat besar, disamping sebagai fasilitator dalam pembelajaran siswa, juga sebagai pembimbing dan mengarahkan siswanya sehingga menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan yang luas baik pengetahuan agama, kecerdasan, kecakapan hidup, keterampilan, budi pekerti luhur dan kepribadian baik dan bisa membangun dirinya untuk lebih baik dari sebelumnya serta memiliki

³ Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 14 th 2005 tentang Guru dan Dosen (Jakarta: GP Press 2009, h. 294)

⁴ Yudhi Munadi, dkk., *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan*, (Jakarta, Bahan ajar PLPG, 2011), h.2

⁵ Mukhtar, *Organisasi Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), h. 117

tanggung jawab dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, guru harus mengetahui bagaimana situasi dan kondisi ajaran disampaikan kepada siswa, bagaimana cara atau pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran, bagaimana mengorganisasikan dan mengelola isi pembelajaran, hasil yang diharapkan dari kegiatan tersebut, dan seberapa jauh tingkat efektivitas dan efisiennya serta usaha-usaha apa yang dilakukan untuk menimbulkan daya tarik siswa.

Mengaktifkan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu cara menghidupkan dan melatih memori siswa agar bekerja dan berkembang secara optimal. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengoptimalkan memorinya bekerja secara maksimal dengan bahasanya dan melakukan dengan kreativitasnya sendiri. Jadi, siswa tidak hanya diam mendengarkan materi dari guru saja.

Strategi mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Oleh karenanya, peranan strategi mengajar adalah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Sebagaimana yang tercantum di dalam Al Qur'an Surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِأَتْيِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Strategi mengajar yang tepat dan dapat memberikan motivasi belajar yang tinggi, dimana sangat berpengaruh sekali pada pembentukan jiwa anak.

Motivasi belajar yang membangkitkan dan memberi arah pada dorongan yang menyebabkan individu melakukan perbuatan belajar. Dan disini guru dituntut menguasai bermacam strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.

Dalam memilih strategi, kadar keaktifan siswa harus selalu diupayakan tercipta dan berjalan terus dengan menggunakan beragam strategi. Perintah belajar diatas tentu saja harus dilaksanakan melalui proses kognitif (tahapan-tahapan yang bersifat *aqliyah*). Dalam hal ini, sistem memori yang terdiri atas memori sensori, memori jangka pendek, dan memori jangka panjang berperan sangat aktif dan menentukan berhasil atau gagalnya seseorang dalam meraih pengetahuan dan keterampilan.⁶

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran dari Pendidikan Agama Islam. Pada mata pelajaran Fiqih, guru harus mengetahui bagaimana situasi dan kondisi ajaran disampaikan kepada siswa, bagaimana cara atau pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran, bagaimana mengorganisasikan dan mengelola isi pembelajaran, hasil yang diharapkan dari kegiatan tersebut, dan seberapa jauh tingkat efektivitas dan efisiennya serta usaha-usaha apa yang dilakukan untuk menimbulkan daya tarik siswa.

Pembelajaran Fiqih yang dianggap merupakan suatu alternatif dalam membentuk kepribadian kemanusiaan di anggap gagal. Karena pembelajaran Fiqih yang selama ini berlangsung agaknya kurang memperhatikan terhadap

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 86.

persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang bersifat kognitif menjadi “makna” dan “nilai” yang perlu diinternalisasikan dalam diri siswa.⁷

Menurut observasi awal di lapangan, dengan menggunakan strategi aktif, siswa akan mampu memecahkan masalahnya sendiri dalam proses belajar. Maka untuk mengaktifkan siswa agar secara sukarela tumbuh kesadaran mau dan senang belajar, guru harus mempunyai strategi yang baik supaya pendidikan dan pengajaran yang disampaikan memperoleh respon positif, menarik perhatian dapat dikembangkan dan terimplementasi dalam sikap yang positif pula.

Siswa terkadang cenderung lincah dan sebagian terkadang sulit diatur dalam mengikuti pembelajaran. Seperti saat guru menerangkan materi di kelas, mereka asyik bermain dan mengganggu teman sebayanya di saat jam pelajaran berlangsung. Pada kenyataannya di sekolah-sekolah walaupun guru telah berusaha menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum namun belum ada peningkatan pada hasil belajar siswa, khususnya pada pelajaran Fiqih materi “Qurban”. Guru mengakui hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih materi “Qurban” masih rendah yang ditandai dengan tidak tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu $\geq 70\%$.

Faktor siswa justru menjadi unsur yang menentukan berhasil tidaknya pengajaran yang disampaikan oleh guru, sebab setiap siswa memiliki kondisi internal dimana kondisi tersebut sangat berperan dalam aktifitas dalam belajar

⁷Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdikarya, 2001), h. 168.

mereka sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi. Dengan adanya motivasi seorang siswa akan melakukan usaha belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai prestasi belajar yang gemilang sehingga dengan adanya motivasi belajar yang baik dalam belajar maka akan menunjukkan hasil yang baik pula dan akhirnya tercapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut. Dan hasil belajar inilah sebagai bukti berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar.

Berdasarkan perolehan data di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah, serta proses pembelajaran yang belum optimal, di kelas guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah sehingga siswa cepat bosan dan akhirnya perhatiannya terpecah pada selain materi pelajaran, kemudian dilanjutkan dengan pemberian tugas sehingga siswa kurang tertarik dan termotivasi terhadap materi pelajaran.

Sebelumnya, guru menggunakan strategi yang terpusat pada guru yaitu *teacher centered*. Strategi tersebut rupanya tidak membuat siswa menjadi aktif, karena siswa cenderung mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Hingga pada akhirnya, guru mulai mengganti strategi pembelajaran yang terpusat pada guru, yang selama ini digunakan di banyak sekolah, dengan menggunakan strategi aktif dan mandiri berdasarkan prinsip-prinsip ilmu kognitif modern seperti penerapan strategi *Assessment Search* yang melibatkan para siswa secara aktif.

Mel Silberman menjelaskan *Assessment Search* adalah Strategi yang cukup menarik untuk memberi tugas materi pelajaran secara cepat dan pada

saat bersamaan, apalagi pada mata pelajaran Fiqih yang melibatkan peserta didik sejak awal untuk mengetahui masing-masing siswa dan kemampuan belajar dengan kerjasama. Proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Assesment Search* ini bertujuan untuk mendorong pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, menciptakan suasana belajar yang efektif karena mampu mendorong peserta didik untuk berfikir lebih dalam melalui pertanyaan-pertanyaan sederhana mengenai pemahamannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Strategi *Assesment Search* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di MIS TPI Keramat Raya**”. Dalam hal ini, perlunya penulis tegaskan bahwa hasil belajar pada penelitian ini hanya mengukur ranah kognitif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar menggunakan strategi *assessment search* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas V di MIS TPI Keramat Raya?
2. Apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan strategi *assessment search* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas V di MIS TPI Keramat Raya?

C. Definisi Operasional

Untuk lebih terarah dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap masalah yang diteliti serta membatasi hal-hal yang dianggap umum, maka penulis memberikan penegasan judul tersebut di atas yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya yang dapat membentuk atau mengubah watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁸ Adapun pengertian pengaruh yang penulis maksud di sini adalah bagaimana pengaruh di dalam penggunaan strategi *assessment search* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas V di MIS TPI Keramat Raya dari segi hasil pembelajaran kognitif atau pengetahuan siswa.

2. Strategi *Assesment Search*

Strategi *Assesment Search* adalah sebuah strategi belajar yang menarik untuk memberi tugas materi pelajaran secara cepat pada waktu yang bersamaan, yang melibatkan siswa sejak awal untuk mengetahui masing-masing siswa dan kemampuan belajar dengan kerjasama.⁹ Strategi *Assesment Search* yang penulis maksud di sini adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yang digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran dengan mengetahui dampak serta pengaruhnya pada mata pelajaran Fiqih pada segi pengetahuan atau kognitif siswa.

3. Hasil Belajar

⁸ Suhaebah, Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKN Pada Peserta Didik di SMA 1 Polewali, *Jurnal Papatuzdu*, Vol. 8 No. 1, (November 2014).

⁹ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka *Insan Madani*, 2019), h. 71.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena telah mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.¹⁰ Hasil belajar yang penulis maksud di sini adalah hasil belajar dari segi kognitif siswa.

4. Fiqih

Fiqih adalah ilmu syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia kepada Allah SWT.¹¹ Yang penulis maksud di sini Fiqih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di MIS TPI Keramat Raya mengenai materi “Qur’ban”.

D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar menggunakan strategi *Assessment Search* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas V di MIS TPI Keramat Raya.
2. Mengetahui pengaruh dalam penggunaan strategi *Assessment Search* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas V di MIS TPI Keramat Raya.

¹⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 46.

¹¹ Triyo Supriyatno, Keberagaman Elemen Budaya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Di Malang, *Ulul Albab*, Vol. 17 No. 2 (2016) h. 220-221.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari peneliti untuk mengangkat judul di atas, yaitu :

1. Mengingat betapa pentingnya pelajaran Fiqih yang mana sejak dini sudah di ajarkan kepada siswa di tingkat MI dalam rangka menjalankan amaliahnya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dalam usaha meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan strategi *Assesment Search* mengenai ilmu fiqih (Qurban) yang diharapkan nantinya menimbulkan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran.
3. Mengingat bahwa di Madrasah ini belum pernah menggunakan media semacam ini.

Dengan menggunakan strategi *Assesment search* ini diharapkan siswa untuk aktif dalam belajar dan mengalami proses belajar yang sebenarnya.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Ima Siti Maryam, Yuliana Djahir, dan Fitriyanti (2017) dalam Jurnal Profit Vol.1 No. 01 tahun 2014 "*Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Pencarian Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 10 Palembang*". Dalam penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian dengan strategi pembelajaran aktif dari sesama terhadap hasil belajar siswa

mata pelajaran ekonomi. Sehingga strategi pencarian penilaian dapat diterapkan dalam pembelajaran. Perbedaan penulis dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Ima Siti Maryam, dkk., adalah penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Assesment search* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas V di MIS TPI Keramat Raya, sedangkan penelitian yang dilakukan Ima Siti Maryam, dkk., adalah untuk mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Pencarian Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 10 Palembang.

2. Penelitian oleh Rahmayanti Harahap (2018) "*Pengaruh Teknik Pembelajaran Assesment Search Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Padangsidempuan Tahun Pembelajaran 2013/2014*" dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa setelah menggunakan Teknik pembelajaran *Assesment Search* lebih baik dibanding dengan hasil kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur puisi metode ceramah siswa kelas X SMA Negeri 1 Padangsidempuan tahun Pelajaran 2013/2014. Perbedaan penulis dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Ima Siti Maryam, dkk., adalah penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Assesment search* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas V di MIS TPI Keramat Raya, sedangkan penelitian yang dilakukan Rahmayanti Harahap adalah untuk mengetahui Pengaruh Teknik Pembelajaran Assesment

Search Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Padangsidimpuan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

3. Penelitian oleh Nurlailatul Quraini, 2019 (Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya) *Pengaruh Metode Assessment Search (Menilai Kelas) Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Bidang Studi Pai di SMP Negeri 1 Kedamean Gresik*” dari penelitian tersebut diperoleh hasil adanya pengaruh metode *assessment search* terhadap keberhasilan belajar siswa bidang studi PAI kelas VIII SMP Negeri 1 Kedamean Gresik hal ini terbukti diterimanya H_a dan ditolakny H_o dengan nilai r_{xy} sebesar 0,640. Sedangkan untuk tingkat pengaruh metode *assessment search* (menilai kelas) terhadap keberhasilan belajar siswa bidang studi PAI di SMP N 1 Kedamean Gresik dapat dikatakan mempunyai korelasi yang sedang atau cukup, karena nilai r_{xy} sebesar 0,64 berada antara 0,40-0,7. Perbedaan penulis dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Ima Siti Maryam, dkk., adalah penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Assesment search* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas V di MIS TPI Keramat Raya, sedangkan penelitian yang dilakukan Nurlailatul Quraini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode *Assessment Search* (Menilai Kelas) Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Bidang Studi Pai di SMP Negeri 1 Kedamean Gresik materi Hewan yang Halal dan Haram dimakan.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

- a. Berdasarkan teori yang ada bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Assesment Search* siswa akan lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.
- b. Berdasarkan peneliti sebelumnya penggunaan strategi pembelajaran *Assesment Search* sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran akan meningkatkan hasil dan ketuntasan belajar siswa apabila digunakan dengan baik dan benar.

2. Hipotesis

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis itu sendiri di bagi menjadi 2 macam, yaitu:

- a. Hipotesis awal atau disebut juga hipotesis nol

Hipotesis yang mengandung pertanyaan yang menyangkal dan biasanya di tulis dengan (H_0).

- b. Hipotesis alternatif atau disebut juga hipotesis kerja

Hipotesis yang isinya mengandung pernyataan yang tidak menyangkal dan bisa di tulis dengan (H_a)

Beranjak dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Assesment Search* terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik di MIS TPI Keramat Raya

H_0 : Tidak terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Assesment Search* terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik di MIS TPI Keramat Raya

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan dan pemahaman terhadap pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teoritis Tentang Pengertian Strategi *Aessment Search* pada mata pelajaran Fiqih, meliputi: pengertian strategi, strategi *Aessment Search*, Mata Pelajaran Fiqih, Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah.

Bab III Metode Penelitian berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Penetapan Objek, dan Subjek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian berisi Deskripsi Lokasi Penelitian, Penyajian Data, dan Analisis Data.

Bab V Penutup, Berisi Simpulan dan Saran.